



## Gambaran Kalkulus Terhadap Gingivitis Pada Masyarakat Usia Dewasa Di Kompleks Minasa Upa Blok AB

Dewi Sartika

Departmen Terapis Gigi dan Mulut, Stikes Amanah Makassar

Article Info	Abstrak
<b>Article History:</b>  <b>Key words:</b> Kalkulus, Gingivitis, Usia Dewasa	Karang gigi adalah lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan berbagai penyakit gusi, seperti radang gusi (Gingivitis). Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini untuk mengetahui gambaran kalkulus terhadap gingivitas pada masyarakat usia dewasa di kompleks Minasa Upa blok Ab. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif dimana sampel berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini adalah pengolahan data diperoleh pada kalkulus kriteria baik sebanyak 4 orang (13,3%), kriteria sedang sebanyak 17 orang (56,7%), kriteria buruk sebanyak 9 orang (30.0%). dan yang diperoleh pada gingivitis dilihat bahwa pada kriteria ringan sebanyak 18 orang (60,0%), dan kriteria sedang sebanyak 12 orang (40,0%). kesimpulan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat menyebabkan karang gigi pada masyarakat Minasa Upa blok Ab.
<b>Article Info</b>	<b>Abstract</b>
<b>Article History:</b>  <b>Key Words:</b> Calkulus, Gingivitis, Adulthood	Calculus is a layer of yellow crust that sticks to the teeth and feels rough, which can cause various gum diseases, such as gingivitis. The aim of this research is to find out the description of calculus on gingivitis in the adult population in the Minasa Upa complex, block Ab. The research method used was a descriptive method where the sample consisted of 30 people. The results of this research were data processing obtained using calculus for good criteria as many as 4 people (13.3%), medium criteria as many as 17 people (56.7%), bad criteria as many as 9 people (30.0%). and what was obtained for gingivitis was that



	18 people (60.0%) had mild criteria, and 12 people (40.0%) had moderate criteria. conclusion that the level of dental and oral hygiene can cause calculus in the Minasa Upa block Ab community.
--	---

**Corresponding author**

**Email**

: Dewi Sartika

: [dewdewisartikaa@gmail.com](mailto:dewdewisartikaa@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena gigi dan mulut merupakan pintu masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. (Andri panca, 2018).

Kalkulus merupakan kumpulan plak yang mengalami kalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi serta objek solid lainnya di dalam mulut, sehingga gigi menjadi kasar dan terasa tebal. Gingivitis merupakan penyakit peradangan gusi yang ditandai dengan gusi tampak lebih merah, agak Bengkak dan sering berdarah saat menggosok gigi. Karang gigi dapat menyababkan gingivitis atau radang gusi akibat dari toksin bakteri yang merangsang gusi serta secara terus menerus (Febry, 2019). (Ferryal Hasan, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) (2018), kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018. Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang banyak dijumpai di masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Penyakit periodontal yang banyak dijumpai adalah keradangan gusi atau gingivitis dan periodontitis.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 57,6% penduduk indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang diantaranya penyakit periodontal. Proporsi masalah kesehatan mulut di provinsi sumatera utara menurut riskesdas 2018, proporsi

gusi Bengkak dan/atau abses sebanyak 11,8% dan proporsi gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) sebanyak 15,6%.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini untuk mengetahui gambaran kalkulus terhadap gingivitis pada masyarakat usia dewasa di kompleks Minasa Upa blok Ab.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode survey, yaitu untuk mengetahui gambaran kalkulus terhadap gingivitis yang diderita masyarakat usia dewasa di kompleks Minasa Upa blok Ab. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Usia dewasa di Kompleks Minasa Upa Blok Ab. Sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampling, teknik yang digunakan adalah teknik probability penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti secara acak. Sampel yang diambil peneliti sebanyak 30 Orang.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1 Distribusi Kalkulus Indeks Pada Masyarakat Kompleks Minasa Upa Blok Ab

NO	Kriteria Kalkulus Indeks	N	%
1	Baik	4	13.3
2	Sedang	17	56.7
3	Buruk	9	30.0
Jumlah		30	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa kalkulus indeks yang mempunyai kriteria baik sebanyak 4 orang (13,3%), kriteria sedang sebanyak 17 orang (56,7%), dan kriteria buruk sebanyak 9 orang (30.0%).

Tabel 2. Distribusi Gingivitis Pada Masyarakat Kompleks Minasa Upa Blok Ab

NO	Kriteria Gingivitis	N	%
1	Ringan	18	60.0
2	Sedang	12	40.0
3	Berat	0	0
Jumlah		30	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa kejadian gingivitis yang mempunya kriteria ringan sebanyak 18 orang (60.0%), dan kriteria sedang sebanyak 12 orang (40.0%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada masyarakat kompleks minasa upa blok ab tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 4 responden dengan kategori kalkulus baik (13,3%), 17 responde kriteria kalkulus sedang (56,7%) dan 9 responden dengan kategori buruk (30.0%). Hasil distribusi kalkulus dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata tertinggi kalkulus indeks adalah kriteria sedang (57,7%). Dan diketahui dari 30 responden terdapat 18 responden dengan kategori gingivitis ringan (60.0%) dan 12 responden dengan kriteria sedang (40.0%). Hasil distribusi gingivitis dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata tertinggi adalah kriteria ringan (60.0%).

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa kalkulus indeks yang mempunyai kriteria baik sebanyak 4 orang (13,3%), dan kriteria sedang sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan, kriteria buruk sebanyak 9 orang (30.0%).

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa gingivitis indeks yang mempunya kriteria ringan sebanyak 18 orang (60.0%), sedangkan kriteria sedang sebanyak 12 orang (40.0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul rini 2019, dengan judul gambaran pengaruh kalkulus terhadap terjadinya gingivitis pada masyarakat kelurahan dataran tinggi kecamatan binjai timur kota binjai 2019, Dimana kalkulus indeks yang memiliki kriteria sedang sebanyak 19 orang (63,3%) sedangkan gingiva indeks dengan kriteria ringan sebanyak 11 orang (57,8%).

Menurut (Akcali A, Lang NP. 2018) menyebut bahwa apabila plak di biarkan lebih lama maka terjadi karang gigi, karena perlahan calcium fosfat mengendap kedalamnya. Karang gigi merupakan plak yang berkalifikasi dan juga salah satu penyebab terjadinya gingivitis, plak dapat terbentuk kapan saja meskipun gigi sudah dibersihkan. Plak yang baru akan terbentuk pada permukaan gigi akan berlanjut jaringan penyangga.

Beberapa teori menyatakan bahwa akumulasi debris yang banyak mengandung berbagai macam bakteri serta kuman pada kalkulus yang dapat menyebabkan berbagai penyakit periodontal, seperti radang gusi (gingivitis), radang jaringan penyangga gigi (periodontitis) dan gigi goyang. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang tidak benar akan menyebabkan mudahnya penumpukan plak, material alba, dan kalkulus yang pada akhirnya akan meugikan kesehatan periodontal.



Selain itu faktor yang menyebabkan adalah kurang mengetahui tujuan dari pembersihan karang gigi. Hal ini di dukung oleh teori dari (suryani, 2019) yang mengatakan bahwa perawatan scaling dan pembersihan karang gigi diterapkan untuk menghilangkan kotoran pada gigi. Kotoran-kotoran ini antara lain: partikel makanan, plak lunak atau kalkulus keras (yang disebabkan karena akumulasi terus menerus dari mineral dari air liur dan pal kadang-kadang juga disebut tartar).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut sangat penting.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kalkulus terhadap gingivitis pada masyarakat usia dewasa di kompleks minasa upa blok ab tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa kelompok umur dengan usia terbanyak adalah 25-35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%). Dan kalkulus indeks dari 30 responden terdapat jumlah rata-rata tertinggi adalah kriteria sedang (57,7%). Dan diketahui dari 30 responden terdapat 18 responden dengan jumlah rata-rata gingivitis tertinggi adalah kriteria ringan (60.0%). Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat diajukan saran yaitu : Bagi masyarakat minasa upa blok ab agar lebih dapat memperhatikan dan memelihara kebersihan dan kesehatan rongga mulutnya. Bagi institusi diharapkan dapat menambah sumber referensi buku mengenai gambaran kalkulus terhadap gingivitis pada masyarakat. Bagi peneliti lain hasil peneliti ini agar dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya gambaran kalkulus dan gingivitis pada masyarakat.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, sehingga penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Asmawati,2018.*Perbandingan indeks kalkulus yang mengonsumsi air minum isi ulang dan air sumur di desa mataiwoi kecamatan mowila*. Poltek-binahusada.e-journal.id. Vol.1 (No 1)
- Afianti syulastri, 2022 *farmakologi jambu biji dalam perfektif terapis periodentitis*. Books. Goggle.co.id
- Cecep heryan, 2019. *Gambaran gingivitis pada ibu hamil di puskesmas kabupaten parungponten tasikmalaya tahun 2019*. KTI Aing. Scribd.com



- Drg. Vina carolina, 2022. *Gejala karang gigi*. rspp.co.id/artikel-detail
- Dr.drg wiworo haryani,m.kes, 2022. *Modul Gingivitis*. eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Febri Korompot, 2019. *Efektivitas tindakan scaling terhadap perawatan gingivitis di rumah sakit gigi dan mulut universitas sam ratulangi manado*. Jurnal e-Gigi (eG).
- Marindayanti dkk, 2018. *Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat*
- Marlin saputri, 2020. *Gambaran gingivitis pada ibu hamil berdasarkan usia dan toimester di puskesmas pancur batu kabupaten deli serdang*. (KTI) repo.poltekkes-medan.ac.id
- Natty Jojor Aritonang dkk,2022. *Gambaran gigi yang berjejal dan gigi tiak berjejal terhadap karang gigi pada siswa kelas Iv dan v sekolah dasar*. (jurnal) ecampus.poltekkes-medan.ac.id. Vol.1 (No 1)
- Nurul Rini,2019. *Gambaran pengaruh kalkulus terhadap terjadinya gingivitis pada masyarakat kelurahan dataran tinggi kecamatan binjai timur jota binjai 2019*. KTI repo.poltekkes-medan.ac.id
- Nur adiba Harum, 2022. *Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu*. Books. Goggle.co.id
- Prayudha benni, 2019. *Pemanfaatan sistem informasi geografis untuk pemetaan penyakit periodontal berdasarkan faktor lingkungan di kecamatan pundong kabupaten bantul*. Jurnal
- Sulastri dkk,2020. *Perawatan gigi dan mulut menghambat pertumbuhan kalkulus*. (Jurnal) poltekkes-tjk.ac.id
- Siti amelia dkk,2021. *Perbedaan kebersihan rongga mulut dan kesehatan periodontal antara mahasiswa kedokteran gigi dengan mahasiswa kesehatan non kedokteran gigi di universitas jember*. Jurnal.unej.ac.id
- Satria aji purwoko,2022. *Gingivitis (Radang Gusi)*. hellosehat.com
- Shafira Ferryal, 2021. *Gambaran pengetahuan tentang kalkulus pada siswa kelas VII SMP panca jaya surabaya tahun 2020*. Vol 1 No 1
- Sekar Restuning, 2023 *Evidensiologi Dental*. Books.google. Co.id.
- Weningtyas yuliana dkk, 2022. *Perawatan kuretase gingiva pada gigi kaninus kanan rahang atas*. (jurnal ilmu kedokteran gigi)
- Yoris anggara,2022. *Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja kelas xl bahasa terhadap penyakit gingivitis di SMA negeri 72 jakarta utara*. (KTI) repository.akgpuskesad.ac.id